

! Kapan Kita Boleh Senang? Ini Jawaban Al-Qur'an

<"xml encoding="UTF-8?">

Islam adalah agama yang sejalan dengan fitrah manusia. Agama ini tidak menghalangi manusia untuk mencapai kesenangan, karena naluri alami manusia selalu mendambakan .kesenangan dan kebahagiaan

Tapi tidak dapat dipungkiri bahwa ada kesenangan-kesenangan yang dilarang oleh Islam. Itupun karena kesenangan itu diletakkan bukan pada tempatnya. Seperti contoh-contoh yang : dibawakan Al-Qur'an berikut ini

Kesenangan sekelompok orang karena pengingkaran mereka kepada Rasulullah saw dengan .1 .tidak ikut berjihad

فَرَحَ الْمُخَلَّفُونَ بِمَقْعَدِهِمْ خِلَافَ رَسُولِ اللَّهِ

Orang-orang yang ditinggalkan (tidak ikut berperang), merasa gembira dengan duduk-duduk" (diam setelah ditinggal Rasulullah." (QS.at-Taubah:81

.2 .Senang dengan kenikmatan dunia yang menjadikan manusia lupa dan lalai dengan akhirat

وَفَرَحُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا

(Mereka bergembira dengan kehidupan dunia." (QS.ar-Ra'd:26"

3. Senang dan bangga dengan memiliki harta dan kekayaan. Seperti yang dikatakan kepada .3 ,Qorun (sang konglomerat yang sombong itu) dalam firman-Nya

لَا تَفْرَحْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْفَرِحِينَ

Janganlah engkau terlalu senang (bangga). Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang”
(membanggakan diri.” (QS.al-Qashas:76

Senang ketika ada saudaranya dari kalangan mukminin yang tertimpa kesulitan (seperti yang .4
.(dilakukan oleh kaum munafiqin

وَإِنْ تُصِيبْكُمْ سَيِّئَةٌ يَفْرَحُوا بِهَا

(Jika kalian tertimpa bencana, mereka bergembira karenanya.” (QS.Ali Imran:120“

.5 .Senang dan bangga dengan ilmu yang dimilikinya

فَرِحُوا بِمَا عِنْدَهُمْ مِّنَ الْعِلْمِ

(Mereka merasa senang dengan ilmu yang ada pada mereka.” (QS.Ghafir:83“

.6 .Senang dan bangga atas amal yang mereka kerjakan. Dan senang ketika dipuji atas
.pekerjaan yang tidak mereka lakukan

لَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَفْرَحُونَ بِمَا أَتَوْا وَيُجِبُّونَ أَنْ يُحْمَدُوا بِمَا لَمْ يَفْعَلُوا فَلَا تَحْسَبَنَّهُمْ بِمَفَازَةٍ مِّنَ الْعَذَابِ وَلَهُمْ عَذَابٌ
أَلِيمٌ

Jangan sekali-kali kamu mengira bahwa orang yang gembira dengan apa yang telah mereka”
kerjakan dan mereka suka dipuji atas perbuatan yang tidak mereka lakukan, jangan sekali-kali
kamu mengira bahwa mereka akan lolos dari azab. Mereka akan mendapat azab yang pedih.”
((QS.Ali Imran:188

Inilah beberapa ayat yang menceritakan tentang kesenangan yang bukan pada tempatnya,

sehingga mendapat larangan dalam Islam. Dan Al-Qur'an pun mengecam orang-orang yang .gembira bukan pada tempatnya

ذَلِكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَفْرَحُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَبِمَا كُنْتُمْ تَمْرَحُونَ

Yang demikian itu disebabkan karena kamu bersuka ria di bumi (tanpa) mengindahkan“ (kebenaran dan karena kamu selalu bersuka ria (dalam kemaksiatan).” (QS.al-Ghafir:75

Karena sebenarnya, kesenangan yang berada pada jalur yang benar (tidak melanggar ketentuan Allah) atau dalam rangka menyenangkan hati orang lain adalah sesuatu yang .diperintahkan oleh Allah swt

قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا

Katakanlah (Muhammad), “Dengan karunia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu (mereka bergembira.” (QS.Yunus:58

.Semoga kita termasuk orang-orang yang bergembira di dunia hingga di akhirat nanti